

**MAKAM KERAMAT SYEKH ARSYAD ALBANJARY
KAJIAN SOSIO ANTROPOLOGI PENDIDIKAN ISLAM
MASYARAKAT BANJAR**

DISERTASI

**Oleh
KHALILURRAHMAN
NIM. 180311010137**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**MAKAM KERAMAT SYEKH ARSYAD ALBANJARY
KAJIAN SOSIO ANTROPOLOGI PENDIDIKAN ISLAM
MASYARAKAT BANJAR**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Khalilurrahman
NIM 180311010137

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khalilurrahman
NIM : 180311010137
Tempat, Tanggal Lahir : Astambul, 17 Februari 1989
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul:
"Makam Keramat Syekh Arsyad Albanjary Kajian Sosio Antropologi Pendidikan Islam Masyarakat Banjar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Martapura, 14 Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Khalilurrahman

PERSETUJUAN DISERTASI

**MAKAM KERAMAT SYEKH ARSYAD ALBANJARY
KAJIAN SOSIO ANTROPOLOGI PENDIDIKAN ISLAM
MASYARAKAT BANJAR**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Khalilurrahman
NIM 180311010137**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D

Pembimbing II,



Dr. Wahyudin, M.Si

PENGESAHAN DISERTASI

MAKAM KERAMAT SYEKH ARSYAD ALBANJARY KAJIAN SOSIO ANTROPOLOGI PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT BANJAR

dipersembahkan dan disusun oleh:
Khalilurrahman
NIM: 180311010137

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada Hari Rabu, 23 Juli 2025

Dewan Penguji

1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
(Ketua Penguji)
2. Dr. Irfan Noor, M.Hum
(Penguji Utama)
3. Dr. Wahyuddin, M.Pd.
(Penguji)
4. Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D
(Penguji Eksternal)
5. Dr. Muhammad Iqbal, M.Si
(Penguji)
6. Dr. Wahyudin, M.Si
(Penguji)
7. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA
(Sekretaris)

Tanda Tangan

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

Mengetahui
Dekan Pascasarjana



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D

ABSTRAK

Khalilurrahman, NIM. 180311010137: *Makam Keramat Syekh Muhammad Arsyad Al- Banjary Kajian Sosio Antropologi Pendidikan Islam Masyarakat Banjar*, Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari.

Kata Kunci: Syekh Muhammad Arsyad Al- Banjary, Makam, Keramat, Keberkahan

Ziarah kemakam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary menjadi salah satu karakteristik keberagamaan masyarakat Banjar. Hal tersebut dikarenakan terdapat keyakinan bahwa adalah seorang ulama termuka sekaligus seorang wali Allah yang memiliki karomah, sehingga makam beliau di keramatkan oleh masyarakat Banjar pada umumnya. Bagi masyarakat Islam, khususnya masyarakat di Banjar, dalam hal menziarahi makam keramat ini dipahami sebagai bentuk pelestarian warisan tradisi dan sosio-budaya para nenek moyang.

Penelitian ini secara khusus menunjukkan tentang tradisi budaya ziarah ke makam Syekh Muhammad Al-Banjary. Selain mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengkategorikan tipologi penziarah yang berziarah, juga mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengkategorikan motivasi peziarah yang ber ziarah kemakam Syekh Muhammad Al-Banjary dan kaitan dengan pendidikan Islam. Dengan kata lain, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bahwa dibalik tradisi ziarah ke makam syekh Arsyad Al- Banjary terdapat nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang melingkupinya di kalangan para peziarah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*research field*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dikenal memiliki bermacam-macam nama dari berbagai perspektif ilmu, (antropologi: etnografi sosiologi: *verstehen* atau pengamatan terlibat, psikologi: folklor) dan disiplin ilmu lainnya menggunakan istilah studi kasus, interpretatif inquiry, natural inquiry, dan phenomenology. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah; observasi, interview dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis yang digunakan ialah; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ziarah ke makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary yang dilakukan peziarah, menunjukkan motivasi tersendiri dalam melakukan ziarah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary, yaitu: Spritual dan Spritual Mistis. Ritual yang dilakukan para penziarah, yaitu: ritual tawasulan, dan ritual spritual mistis. di masyarakat telah terjadi transformasi pemaknaan keberkahan dari yang bersifat mistis menjadi suatu bersifat realistik, yang ditandai dengan tumbuh dan terbentuknya kegiatan kegiatan majelis talim di Makam Syekh Arsyad Al Banjary. Relasi antara motivasi, ritual, dan pendidikan Islam dapat terlihat dari para peziarah yang memiliki motivasi "*tabarukan bi Ulumihi*" mengambil berkah ilmu yang dimiliki Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary, bahkan sejumlah peziarah memiliki motivasi "*tabarukan bi wasailihi*" berdoa kepada Allah dengan wasilah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary agar dimudahkan dalam menuntut ilmu agama.

ABSTRACT

Khalilurrahman, NIM. 180311010137: The Sacred Makam of Sheikh Muhammad Arsyad Al- Banjary Socio-Anthropological Study of Islamic Education in the Banjar Community, Dissertation, Banjarmasin, Postgraduate Program of UIN Antasari.

Keywords: Sheikh Muhammad Arsyad Al- Banjary, Makam, Sacred, Blessing

Ziarah to the makam of Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari is one of the characteristics of the religiousness of the Banjar community. This is because there is a belief that he was a prominent cleric and Wali Allah who has charisma, so that his grave is considered sacred by the Banjar community in general. For the Islamic community, especially the community in Banjar, in terms of pilgrimage to this sacred grave, it is understood as a form of preserving the traditional and socio-cultural heritage of the predecessors.

This research specifically shows the cultural tradition of pilgrimage to the tomb of Sheikh Muhammad Al-Banjari. In addition to identifying, describing, and categorizing the typology of pilgrims who make pilgrimages, it also identifies, describes, and categorizes the motivations of pilgrims who make pilgrimages to the tomb of Sheikh Muhammad Al-Banjari and their relationship to Islamic education. In other words, this article aims to reveal that behind the tradition of pilgrimage to the tomb of Sheikh Arsyad Al-Banjari there are values of Islamic religious education that surround it among the pilgrims.

This research is a field research using a qualitative approach. Qualitative approaches are known to have various names from various scientific perspectives, (anthropology: ethnography, sociology: versthen or participant observation, psychology: folklore) and other disciplines use the terms case study, interpretative inquiry, natural inquiry, and phenomenology. The techniques in collecting data in this study are; observation, interview and documentation, while the analysis techniques used are; data reduction, data presentation, drawing conclusions

The results of this study indicate that the ziarah to makam Sheikh The results of this study indicate that the pilgrimage to the tomb of Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari carried out by pilgrims, shows their own motivation in carrying out the pilgrimage of Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari, namely: Tabarukan bi ilmihi (seeking blessings from his knowledge), Tabarukan bi Karamatihi (seeking blessings from his sacredness), and Tabarukan Wa Tawasulan (seeking blessings from wasilah). The rituals carried out by the pilgrims, namely: tawasulan ritual, and mystical spiritual ritual. In society, there has been a transformation in the understanding of blessings from mystical to practical profane, which is marked by the growth and formation of the activities of the talim assembly at the Tomb of Sheikh Arsyad Al Banjari. The relationship between motivation, ritual, rite, and Islamic education can be seen from the pilgrims who have the motivation of "tabarukan fi ilmihi" taking the blessing of knowledge possessed by Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari, even a number of pilgrims have the motivation of

"tabarukan bi wasailihi" praying to Allah through the wasilah of Sheikh Muhammad Arsyad Al-Banjari to be facilitated in seeking religious knowledge.

الملخص

: خليل الرحمن، الرقم الجامعي: 180311010137 :المقام المقدس للشيخ محمد عرشد البنجرى
دراسة سوسيو-أنثروبولوجية للتعليم الإسلامي في مجتمع البنجرى رسالة دكتوراه، بانجارسين، كلية ،
الكلمات المفتاحية :الشيخ محمد عرشد البنجرى، المقام، التقديس، البركة

زيارة مقام الشيخ محمد عرشد البنجرى تُعدّ من السمات الدينية المميزة لدى مجتمع بانجار .ويُعزى ذلك إلى الاعتقاد الراسخ بأنه أحد كبار العلماء ووليّ من أولياء الله، الذي أكرم بالكرامات، مما جعل قبره يُقدّس من قبل عامة المجتمع في بانجار .ويُفهم من زيارة هذا المقام المقدس، خاصةً في نظر المسلمين من أهل بانجار، أنها شكل من أشكال الحفاظ على التراث والتقاليد الاجتماعية والثقافية التي ورثوها عن أجدادهم

تُظهر هذه الدراسة بشكل خاص تقاليد الزيارة الثقافية لمقام الشيخ محمد البنجرى، بالإضافة إلى تحديد، ووصف، وتصنيف أنواع الزائرين، ودوافعهم للزيارة، وعلاقتها بالتعليم الإسلامي .بعبارة أخرى تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن القيم التعليمية الدينية الإسلامية الكامنة خلف تقليد زيارة مقام الشيخ عرشد البنجرى لدى الزوار

تُعدّ هذه الدراسة ميدانية باستخدام المنهج النوعي، وهو منهج متعدد الأبعاد بحسب التخصصات، المختلفة، مثل الإثنوغرافيا في علم الأنثروبولوجيا، والفهم أو الملاحظة التشاركية في علم الاجتماع والفولكلور في علم النفس، إلى جانب تسميات أخرى مثل :دراسة الحالة، التحليل التفسيري، الدراسة الطبيعية، والفينومينولوجيا .وأُجريت عملية جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق .أما تحليل البيانات فقد شمل تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، وأظهرت نتائج البحث أن الزوار الذين يزورون مقام الشيخ محمد عرشد البنجرى لديهم دوافع خاصة وتتمثل طقوسهم وشعائهم في أثناء الزيارة، بالإضافة إلى أن المجالس التعليمية تُعتبر مركزاً لنشر التعليم الإسلامي في مجتمع كلنفاين .وتنقسم دوافع الزوار وأهدافهم إلى ثلاثة أنواع :التبرك بعلمه، والتبرك بكراماته، والتبرك بوسائله .وقد سُمّي مقام الشيخ محمد عرشد البنجرى بالمقام المقدس لأمرين :أولاً

لأنه كان من كبار العلماء في جنوب كاليمانتان، وله باع طويل في علوم الدين، وثُبت ذلك مؤلفاته العديدة؛ وثانيًا، لأنه يُعتَبَر من أولياء الله الذين أُكْرِموا بالكرامات، كما ورد في كتاب المناقب "الذي يُقرأ دائمًا في ذكرى وفاته من قِبل العلماء في جنوب كاليمانتان. وتشمل الطقوس" الدينية عند زيارة مقامه قراءة سورة الفاتحة، وسورة يس، والتهليل، والدعاء، وهناك طقوس خاصة مثل التوسل بالشيخ محمد عرشد البنجرى. وقد تحولت مفاهيم البركة في المجتمع من طابع غيبي إلى طابع دنيوي عملي، ويظهر ذلك من خلال نشأة وتنظيم المجالس التعليمية كل ليلة ثلاثاء في مقام الشيخ. وتمثل هذه المجالس تفسيرًا جديدًا لـ"التبرك بالعلم"، حيث يتم فيها تدريس كتاب "سبيل المهتدين" تأليف الشيخ نفسه، إلى جانب الأنشطة الدينية الأخرى مثل قراءة دلائل الخيرات والأذكار والأناشيد الدينية.

PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas hidayah, inayah, dan taufik-Nya sehingga disertasi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sang teladan, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat pecinta ilmu dan penegakkan Agama Islam hingga hari Akhir.

Disertasi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selama proses penyelesaian disertasi ini banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan arahan. Pada kesempatan ini kiranya pantas penulis sembahkan penghargaan dan ucapan terima kasih tak terhingga, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin;
3. Ayahanda Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D., dan Ayahanda Dr. Wahyudin, M.SI. selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dorongan dan semangat dalam menyelesaikan disertasi ini;
4. Bapak Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA., selaku Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam yang dengan seksama memberikan arahan yang sangat bermanfaat untuk penyelesaian disertasi ini.

5. Terimakasih kepada Ketua dan Pimpinan Yayasan Haji Maming Enam Sembilan yang telah memberikan beasiswa kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua, Istri, anak-anak, dan saudara-saudari tercinta, atas segala kasih sayang dan keberadaannya yang tak ternilai harganya. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita dengan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan yang lebih besar di masa depan.
9. Semua pihak yang berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda dan keberkahan bagi semuanya yang telah memberikan sumbangsih secara moril maupun materiil kepada penulis. Penulis pun menyadari tak ada kata sempurna dalam penulisan disertasi ini, untuk itu penulis penuh harap adanya koreksi ataupun masukan dari para pembaca untuk perbaikan ke depan. Besar harapan semoga disertasi ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak terkait, Aamiin.

Banjarmasin, 14 Juli 2025
Penulis,

Khalilurrahman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s\`a'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h\`a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s\`ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d\`ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t\`a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z\`a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَنَّكَو	Ditulis	Mutakabbir
القدوس	Ditulis	al-qudu>s

III. Ta' *marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جامعة	Ditulis	ja>mi'ah
مكتبة	Ditulis	Maktabah

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, makaditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	Ditulis	al-maktabah al-jami>lah
-----------------	---------	-------------------------

IV. Vokal pendek

أَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	Dammah	Ditulis	U
شَكَرَ	Fathah	Ditulis	Syakara
قَرَأَ	Kasrah	Ditulis	quri'a
يَنْطِقُ	Dammah	Ditulis	yant}iqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif لَا حَاجَةَ	ditulisditulis	a> ka>milah
2	fathah + ya mati صَلَّى	ditulisditulis	a> s}alla>
3	kasrah + ya mati شَدِيدٌ	ditulisditulis	i> syadi>d
4	dammah + wawu mati صَدُورٌ	ditulisditulis	u> s}udu>r

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رُوِيَ	ditulisditulis	Ai ruwaidun
2	fathah + wawu mati وَفِرْعَوْنُ ذِي الْأَوْتَادِ	ditulisditulis	Au wa fir'auna z}i al-auta>d

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَشَدُّ خُلُقًا	Ditulis	a'antum asyaddu khalqan
--------------------------	---------	-------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	al-Qur'a>n
الكتاب	Ditulis	al-kita>b

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan *diidgamkan*

الصبح	Ditulis	as}-s}ubh}u
الساھرة	Ditulis	as-sa>hirah

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	birru al-wa>lidaini
إذا الشمس	Ditulis	Iz\ a asy-syamsu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN DISERTASI	iii
PENGESAHAN DISERTASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص	ix
PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah/ Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II	22
LANDASAN TEORI.....	22

A. Ziarah, Kubur, dan Wali: Pengertian Secara Etimologi dan Epistemologi	22
B. Ziarah Kubur Wali: Sejarah dan Geonologi	26
C. Pilgrimage studies Robert Stoddard	38
D. Teori antrologi agama Evans-Pritchard	40
E. Teori Sosiologi Agama Menurut Emile Durkheim.....	43
F. Teori Struktural Fungsional Talcot Parsons	49
G. Teori Interaksi Simbolik Herbert Blumer	51
H. Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckman	55
I. Sosiologi- Antropologi Pendidikan Agama Islam.....	64
BAB III	68
METODE PENELITIAN	68
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian.....	69
C. Data dan Sumber Data	70
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Analisis Data.....	72
F. Pengecekan Keabsahan Data	74
BAB IV	76
HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN, DAN ANALISIS	76
A. Profil Penelitian.....	76
1. Biografi Syekh Arsyad Al Banjari.....	76
B. Tradisi Ziarah Ke Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.	84

1. Tradisi ziarah Masyarakat Banjar.....	84
2. Jumlah penziarah ke makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari	87
3. Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari Sebagai tempat sakral.....	88
4. Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari sebagai Destinasi wisata Religi Masyarakat Banjar	95
C. Ritual-ritual Sakral di Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari dan Tipologi Penziarah.....	99
1. Penziarah Insidentil.....	99
D. Motivasi Berziarah ke Maqam Syekh Arsyad Al Banjari.....	114
E. Ritual Penziarah di Makam Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari	138
1. Ritual Bertawasulan	138
F. Ritual Religius Magis.....	151
1. Intalu (telur) Penerang Hati	153
2. Banyu (Air) Penerang Hati	157
G. Pertumbuhan, Respon, dan Dukungan Masyarakat dan Penziarah terhadap Majelis Ta'lim	171
H. Relasi antara motivasi, ritus dan ritual, dan pendidikan agama Islam	182
BAB V	200
PENUTUP.....	200

A. Kesimpulan	200
DAFTAR PUSTAKA.....	203
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	222